

**ANALISIS PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN
KOMISARIS, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *NON PERFORMING
FINANCING* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

USMAN MUBAROK
12820006

PEMBIMBING:

M. KURNIA RAHMAN ABADI, S.E., M.M.

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence between size of board of directors, board of commissioners, independent commissioners, audit committee, and institutional ownership to the value of non performing financing at the islamic banking in Indonesia. This study used panel data, pooling from 2012-2015, using purposive sampling this study obtain 8 islamic bankings as the research sample. The test of this study using descriptive statistic, the model selection test, multiple linear regression test, and hypothesis test.

The results showed simultaneously size of board of directors, board of commissioner, independent commissioners, audit committee, and institutional ownership have significant impact to NPF. Partially, showed that size of board of directors, independent commissioners, and institutional ownership has insignificant impact to NPF. Variable that have significant impact to NPF only board of commissioners and audit committee.

Key words: Board of directors, board of commissioners, independent commissioners, audti committee, institutional ownership, and non performing financing (NPF).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh ukuran dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap NPF pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel sebagai teknik pengumpulan data periode 2012-2015, dengan menggunakan teknik purposive sampling maka diperoleh 8 bank syariah sebagai sampel penelitian. Proses pengujian menggunakan statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi linear bergada, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap NPF. Secara parsial ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara pengaruh variabel ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap NPF. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF adalah variabel ukuran dewan komisaris dan komite audit.

Kata kunci: Ukuran dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Usman Mubarak

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Usman Mubarak
NIM : 12820006
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Non Performing Financing* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pembimbing,

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E, M.M.

NIP. 19780503 200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-811.10/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Non Performing Financing* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Usman Mubarok
NIM : 12820006
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.
NIP. 19780503 200604 1 002

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 29 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Usman Mubarak
NIM : 12820006
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Penulis,



Usman Mubarak

NIM. 12820006



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usman Mubarok
NIM : 12820006
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Non Performing Financing* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 10 Juni 2016
Yang menyatakan,

Usman Mubarok

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

“Ibunda Siti Faozah & Ayahanda Akhmad Ridwan”

“Bangsa Indonesia”

MOTTO

“ Bermanfaat Atau Tidak Sama Sekali ”

***“ Kita tidak bisa membangun Masa Depan untuk Generasi Muda,
tetapi kita bisa membangun Generasi Muda untuk Masa Depan ”***



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *aahirabbil'aalamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. 'Ema dan Bapa tercinta atas segala dukungan dan doa-doanya yang tak terhingga.
8. Mba Inayah, Mas Yahya, Mas Anwar, Mba Aliyah, Mas Bani, Mas Muji, Mba Nisa, Mba Umi, dan Mas Azizi yang telah memberikan dukungan serta doa yang tak terhingga pula.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Keuangan Syariah angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas segala sumbangsihnya dan membalas mereka dengan limpahan rahmat dan serta karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016



Usman Mubarak
NIM. 12820006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذِّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori	11

1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2. <i>Corporate Governance</i>	14
2.1 Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.2 <i>Corporate Governance</i> dalam perspektif Islam	16
3. Dewan Direksi.....	22
4. Dewan Komisaris	23
5. Komisaris Independen.....	24
6. Komite Audit.....	26
7. Kepemilikan Institusional	27
8. Pengertian dan Usaha Bank Syariah	28
8.1 Pengertian Bank Syariah	28
8.2 Usaha Bank Syariah	28
9. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	31
C. Rumusan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Data dan Teknik Pengumpulan	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
1. Variabel Independen.....	42
2. Variabel Dependen	43
E. Teknik Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	44

3. Analisis Regresi Linier Berganda	45
a. Uji F	46
b. Koefisien Determinasi.....	47
c. Uji t	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Analisis Statistik Deskriptif	48
B. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	51
1. Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	52
2. Pemilihan Model <i>Random Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	53
C. Analisis Regresi Panel.....	54
1. Uji F.....	57
2. Koefisien Determinasi	58
3. Uji t.....	59
D. Pembahasan (Uji Hipotesis).....	62
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Prinsip OECD dan Syariah	19
Tabel 3.1	Pengertian Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1	Daftar Perbankan Syariah Objek Penelitian.....	48
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Likelihood</i> Ratio	52
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Hausmann</i>	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-squared</i>)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran Penelitian	39
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Teks Arab	i
Lampiran 2	Daftar Variabel Sampel Perbankan Syariah	ii
Lmapiran 3	Statistik Deskriptif.....	iii
Lampiran 4	Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	iii
Lampiran 5	Hasil Uji <i>Hausman</i>	iv
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect.....	iv
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga *intermediary* yang melakukan usahanya berupa menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat sesuai dengan *syariat*/hukum agama Islam. Dalam agama Islam, bunga bank dianggap sebagai riba, oleh karenanya keberadaan perbankan syariah di Indonesia menjadi sangat penting guna memfasilitasi masyarakat khususnya yang beragama Islam untuk menunjang kegiatan perekonomian mereka.

Kompleksitas usaha perbankan syariah yang sangat tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh perbankan syariah. Salah satu cara untuk meminimalisasi risiko perbankan syariah adalah dengan memelihara tingkat kesehatan perbankan syariah. Pemeliharaan kesehatan bank dapat dilakukan dengan menjaga tingkat likuiditasnya agar bank dapat memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang akan menarik dana simpanannya kapanpun. Selain itu dalam rangka menjaga tingkat likuiditas bank, menyalurkan pembiayaan dengan tepat sasaran agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi dalam operasional bank syariah.

Pembahasan terkait pembiayaan bermasalah perlu mendapatkan perhatian lebih, karena sampai kapanpun pembiayaan bermasalah akan tetap menjadi

ancaman bagi perbankan syariah. Secara garis besar pembiayaan bermasalah akan menurunkan kualitas ataupun kinerja aktiva produktif, profitabilitas usaha, menambah biaya operasi, menurunkan kecukupan pemenuhan modal bank, dan hingga akhirnya mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan bank. Semakin tinggi nilai pembiayaan bermasalah maka akan semakin dekat pula perbankan syariah pada ambang kebangkrutan.

Di dunia ekonomi, krisis global tahun 2008 telah menjadi salah satu peristiwa terpenting dalam sejarah, karena Lehman Brothers yang merupakan Bank Investasi terbesar ke-empat di Amerika Serikat (AS) terpaksa tutup karena krisis kredit macet yang melanda AS pada saat itu. Menurut Ellen May yang merupakan salah seorang pakar saham, selain karena krisis kredit perumahan beresiko tinggi atau yang biasa disebut dengan istilah *subprime mortgage*, Lehman Brothers kolaps juga dikarenakan manajemen perusahaan yang kacau. Kondisi internal Lehman Brothers menjadi kacau karena adanya dua kubu yang saling berbeda pandangan. Dua kubu dalam Lehman Brothers yang berbeda pandangan telah menimbulkan pertentangan di dalam manajemen (<http://www.ellen-may.com/v3/kisah-krisis-2008-lehman-brothers/> diakses pada 14 Maret 2016).

Perlambatan ekonomi yang terjadi di Indonesia saat ini dibarengi dengan meningkatnya resiko kredit di perbankan. Iklim bisnis yang semakin tidak kondusif ini kemudian menyebabkan kredit macet di perbankan mengalami kenaikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio pembiayaan

bermasalah perbankan (*Non Performing Financing* / NPF) mengalami kenaikan dari 3,90% pada Juni 2014 menjadi 4,76% pada Juni 2015. Pada Maret 2016 secara nominal, pembiayaan perbankan syariah yang berstatus kredit bermasalah meningkat sebesar 28,71% dari Rp. 7,54 triliun menjadi Rp. 9,71 triliun (<http://infobanknews.com/ekonomi-melambat-npf-bank-umum-syariah-melonjak/> diakses pada 01 Maret 2016)

Ketika NPF dalam suatu bank mengalami peningkatan melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan, maka bank tersebut dapat dikategorikan dalam bank yang tidak sehat. Hal ini dapat memicu penarikan dana secara besar-besaran oleh nasabah (*rush*) yang bisa menyebabkan bank tersebut kolaps. Ketika kinerja suatu perusahaan dalam hal ini perbankan mengalami gejolak, maka mekanisme internal perusahaan seperti *Shareholders*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Karyawan, dan Sistem yang digunakan dalam perusahaan akan menjadi sorotan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Menurut sebuah kajian yang diselenggarakan oleh Bank Dunia (1998), lemahnya implementasi sistem tata kelola perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *Corporate Governance* (CG) merupakan salah satu faktor penentu parahnya krisis yang terjadi di Asia Tenggara. Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh Dewan Komisaris dan Auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang *fair* (Rachmadan, 2013, h. 3). Lemahnya penerapan CG inilah

yang menjadi salah satu pemicu terjadinya berbagai masalah keuangan maupun kolapsnya berbagai perusahaan di berbagai belahan dunia, tak terkecuali institusi perbankan. Lehman Brothers merupakan contoh betapa bank yang berusia ± 158 tahun terpaksa tutup salah satunya dikarenakan CG tidak bekerja seperti seharusnya.

Menurut Chapra dan Ahmad (2006), meskipun selama ini lembaga keuangan Islam telah berjalan dengan baik, lembaga ini tetap harus dapat mengungkapkan dan menyikapi kelemahan *corporate governance* yang ada di negara-negara berkembang. Lembaga keuangan Islam juga harus dapat meningkatkan kinerjanya secara sungguh-sungguh dan memenuhi kepentingan para *stakeholder* dengan menerapkan CG secara efektif (Endri, 2012, h. 266).

Menurut Deni *et al.* (2004), *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Sari, 2010, h. 13). Manajemen disini meliputi dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan lain sebagainya yang statusnya sebagai pengelola perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pengaruh Ukuran**

Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional, terhadap *Non Performing Financing* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah?
2. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah?
3. Apakah Ukuran Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah?
4. Apakah Ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah?
5. Apakah Ukuran Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji apakah ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah.
2. Untuk mengkaji apakah ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah.
3. Untuk mengkaji apakah ukuran Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah.
4. Untuk mengkaji apakah ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah.
5. Untuk mengkaji apakah ukuran Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khsanah keputakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perbankan Syariah

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi perbankan syariah dalam penerapan komposisi mekanisme internal perusahaan dalam rangka menekan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu,

penelitian ini juga sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

D. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi ini di antaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Sub bab dari penelitian ini adalah variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan interpretasi hasil.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Non Performing Financing* pada Perbankan Syariah di Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Direksi negatif tetapi tidak signifikan terhadap NPF pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi belum bisa menjamin tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing dalam mengelola perusahaan yang dalam hal ini adalah perbankan syariah, khususnya dalam pembiayaan, baik dalam penyalurannya maupun pengawasan selama pembiayaan tersebut berlangsung.
2. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris maka semakin rendah tingkat NPF di perbankan syariah. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran dewan komisaris, semakin besar pula tingkat pengawasan pada perbankan syariah, dengan adanya pengawasan yang ketat, manajemen

(agen) akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan dan mengawal proses jalannya pembiayaan, sehingga pembiayaan bermasalah akan dapat diminimalisir dan nilai rasio NPF akan semakin rendah. Nilai NPF yang rendah menunjukkan kinerja manajemen (agen) telah berjalan dengan baik, khususnya dalam segmen pembiayaan.

3. Ukuran Komisaris Independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran yang tepat, kinerja, dan independensi komisaris independen perlu dievaluasi. Selain itu, kurangnya kompetensi komisaris independen atau ketika keberadaan komisaris independen hanya sebagai pelengkap struktural tanpa kinerja nyata sesuai apa yang menjadi kewajibannya juga bisa menjadi salah satu penyebab tidak efektifnya komisaris independen dalam turut serta menekan tingkat NPF pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Ukuran Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap NPF pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit yang terlalu besar akan meningkatkan nilai NPF, hal ini bisa disebabkan karena ukuran komite audit yang terlalu besar akan mengurangi tingkat efektifitas komite dalam melaksanakan audit internal maupun eksternal, memastikan pengendalian internal perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, dan memastikan kewajaran laporan keuangan perusahaan.

5. Ukuran Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusional hanya bertindak sebagai pemilik perusahaan, tanpa ikut serta mencampuri tugas dan tanggung jawab manajemen perusahaan secara langsung. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham institusional perbankan syariah saat ini masih banyak dimiliki oleh institusi perbankan konvensional. Ketika bank konvensional sebagai pemilik institusional ini turut campur dalam tingkat manajemen justru akan menjadikan bank syariah tersebut diragukan kesyariahnya oleh masyarakat, karena percampuran kepentingan antara bank konvensional dan bank syariah.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memasukkan variabel lain terkait proksi dari CG yang kemungkinan berpengaruh terhadap NPF di perbankan syariah seperti kepemilikan manajerial, aktivitas dewan, ketaatan terhadap prinsip-prinsip GCG dan lain sebagainya.
2. Menambah jumlah sample penelitian, baik jumlah bank maupun periode penelitian.

3. Mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya NPF dalam perbankan syariah. Karena bagaimanapun NPF merupakan hal yang bisa diprediksi dan diantisipasi penyebabnya.

Adapun saran-saran untuk para *stakeholder* di perbankan syariah adalah sebagai berikut:

1. Agar bisa meningkatkan kinerja perbankan syariah dengan menekan tingkat NPF, diharapkan tidak hanya mementingkan seberapa banyak porsi dewan direksi, dewan komiaris, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional tetapi juga memperhatikan tingkat kompetensi dan profesionalitasnya masing-masing dalam melaksanakan kewajibannya dalam struktur perusahaan.
2. Mengkaji kembali bagaimana peranan komisaris independen selaku pihak pengawasan dalam mengawasi kinerja perbankan syariah. Karena diharapkan dengan keberadaan komisaris independen dari luar perusahaan ini dapat berkontribusi dalam mengawal kinerja perbankan dan kepentingan-kepentingan pemilik saham minoritas, atau lebih jauh lagi untuk kepentingan para *stakeholder* perbankan syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih sangat terbatas, karena memang pada saat penelitian dilaksanakan data yang tersedia di lapangan pun terbatas.
2. Penelitian ini masih hanya mengkaji mekanisme pengawasan dari internal perusahaan terhadap NPF perbankan syariah, tidak mengkaji bagaimana mekanisme pengawasan dari eksternal perusahaan yang kemungkinan besar turut mempengaruhi tinggi rendahnya NPF di perbankan syariah.
3. Variabel kinerja *corporate governance* yang diproksikan dengan Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional jika dilihat dari nilai *adjusted R-square*-nya hanya mampu menjelaskan NPF sebesar 63.32%. Artinya sebesar 36.78% sisanya masih bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Gudono. 2014. *Teori Organisasi*. Yogyakarta: BPFE.

Algifari, 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kuncoro,Mudrajat. 2011 *Metode Kuantitatif*,Yogyakarta,STIM YKPN.

Muhammad Fuad Abdul Baqi, (2010) *Shahih Muslim li al-Imam Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisburi*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah.

Jurnal, Skripsi, Dan Paper

Eliyanora & Veronica, S. (2014), “Pengaruh Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Non Performing Loan”, *Jurnal Akuntansi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 31 Februari 2016

Rachmadan, Adhitya. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Risiko Perbankan, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang*,

Endri, (2012). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16 No. 2, hlm. 264-274.

Sari, Irmala. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional, *Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro, Semarang*.

Danita, Mirna. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Vol. 4 No. 1, Singaraja.

Fransisca Widyati, Maria. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 1 No. 1, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,

- Praptiningsih, Praptiningsih. (2009). Corporate Governance and Performance of Banking Firms: Evidence from Indonesia, Thailand, Philippines, and Malaysia, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 11 No. 1, Maret 2009.
- Angahar, P.A. & Mejabi, S.K. (2014) The Impact Of Corporate Governance Variables On Non-Performing Loans Of Nigerian Deposit Money Banks, *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 4 No. 11.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Boediono, Godeon SB. (2005) Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur, *SNA VII*, UPN Veteran, Jogjakarta, September 2005.
- Hisamudin, Nur & Tirta K, M.Y. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Wibowo, (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah, *Jurnal Manajemen*, Vol. 2.
- Suhardjanto, Djoko. & Rahmawati, Erna. (2012). Peran Board of Directors dalam Operational Risk Disclosure: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Trikonomika*, Vol. 11 No. 1, Juni 2012, Hal. 1-14. ISSN 1411-514X
- Wardhani, Ratna. (2007). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4 No. 1, hal. 95-114.
- Belkhir, Mohamed. (2009). Board Of Directors' Size And Performance In The Banking Industry, *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 5 Iss: 2pp. 201 – 221
- (2009) The Impact of Board Size on Firm Performance: Evidence from the UK, *The European Journal of Finance*, Vol. 15, Issue 4, June 2009, Pages 385 – 404.
- Nasution, Marihot. & Setiawan, Doddy. (2007) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hasanudin Makasar.
- Lestari, E.D. & Muid, D. (n.d.) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009).

Siallagan, H. & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, Dan Nilai Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus.

Adams R. B. & Mehran H. (2005). Corporate Performance, Board Structure, and its Determinants in the Banking Industry, *This Version: August 8, 2005*.

Shleifer A. & Vishny R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance, *The Journal Of Finance*, Vol. LII, No. 2, June 1997.

Dokumen Lembaga

Komiten Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1997 Tentang Perbankan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Bank Indonesia, Surat Edaran BI No 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia PBI No. 6/24/PBI/2004 Tentang Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Website

<http://infobanknews.com/ekonomi-melambat-npf-bank-umum-syariah-melonjak/> diakses pada 01 Maret 2016 pukul 13.10 WIB.

<http://www.ellen-may.com/v3/kisah-krisis-2008-lehman-brothers/> diakses pada 14 Maret 2016. 20.34 WIB.

Nofianti, Leny. (2013). Tata Kelola Bank dalam Islam, <http://www.riapos.co/1836-opini-tata-kelola-bank-dalam-islam.html#.V1VCaPGLS01> diakses pada 06 Juni 2016 pukul 14.10 WIB.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Terjemahan Dalil

No.	Halaman	Terjemahan
1	17	Artinya: <i>“Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha teliti dengan apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al Maidah [5]: 8).”</i>
2	18	Artinya: <i>“Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: Kamu sekalian, satu sama lain janganlah saling mendengki, saling menipu, saling membenci, saling menjauhi, dan janganlah membeli barang yang sedang ditawarkan oranglain. Dan jadilah kamu sekalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, maka tidak boleh menzhaliminya, menelantakannya, mendustainya, dan menghinakannya. Taqwa itu ada di sini (seraya menunjuk dada beliau tiga kali). Seseorang dikatakan berbuat jahat jika ia menghina suadaranya sesama muslim. Setiap muslim haram darahnya bagi muslim yang lain, demikian juga harta dan kehormatannya (H.R. Muslim).”</i>

Lampiran 2: Daftar Variabel Sampel Perbankan Syariah

BANK	PERIODE	DD	DK	KI	KA	Kinst	NPF
Bank Syariah Mandiri	2012	6	5	60	4	100	2.82
Bank Syariah Mandiri	2013	6	5	60	5	100	4.32
Bank Syariah Mandiri	2014	5	5	60	6	100	6.84
Bank Syariah Mandiri	2015	7	5	60	7	100	6.06
Bank BRI Syariah	2012	5	5	60	5	100	3
Bank BRI Syariah	2013	5	5	60	4	100	4.6
Bank BRI Syariah	2014	4	5	60	4	100	4.48
Bank BRI Syariah	2015	5	5	60	7	100	4.86
Bank BJB Syariah	2012	5	4	50	2	100	2.96
Bank BJB Syariah	2013	5	5	60	4	100	1.68
Bank BJB Syariah	2014	5	4	50	5	100	5.91
Bank BJB Syariah	2015	5	4	50	5	97.7	6.93
Bank Panin Syariah	2012	4	3	66.66	3	99.99	0.2
Bank Panin Syariah	2013	4	3	66.66	3	99.9	1.02
Bank Panin Syariah	2014	4	3	66.66	3	76.82	0.53
Bank Panin Syariah	2015	4	3	66.66	3	91.36	2.63
Bank BCA Syariah	2012	3	3	66.66	3	100	0.1
Bank BCA Syariah	2013	3	3	66.66	3	100	0.1
Bank BCA Syariah	2014	3	3	66.66	3	100	0.1
Bank BCA Syariah	2015	3	3	66.66	3	100	0.7
Bank Bukopin Syariah	2012	4	3	66.66	2	97.39	4.57
Bank Bukopin Syariah	2013	4	3	66.66	2	97.39	4.27
Bank Bukopin Syariah	2014	4	3	66.66	2	98.47	4.07
Bank Bukopin Syariah	2015	4	3	50	3	98.73	2.99
Bank Victoria Syariah	2012	3	3	100	3	99.98	3.19
Bank Victoria Syariah	2013	4	3	100	3	99.98	3.71
Bank Victoria Syariah	2014	4	3	100	3	99.98	7.1
Bank Victoria Syariah	2015	3	3	100	3	99.99	9.8
Bank BNI Syariah	2012	3	3	66.66	4	100	2.02
Bank BNI Syariah	2013	4	3	66.66	4	100	1.86
Bank BNI Syariah	2014	4	3	66.66	5	100	1.86
Bank BNI Syariah	2015	4	3	66.66	4	100	2.53

*: Ukuran Dewan Direksi (DD), Dewan Komisaris (DK), Komisaris Independen (KI), Komite Audit (KA), Kepemilikan Institusional (Kinst), *Non Performing Financing* (NPF).

Lampiran 3: Statistik Deskriptif

	DD	DK	KI	KA	KINST	NPF
Mean	4.250000	3.656250	66.87188	3.750000	98.67750	3.369063
Median	4.000000	3.000000	66.66000	3.000000	100.0000	2.995000
Maximum	7.000000	5.000000	100.0000	7.000000	100.0000	9.800000
Minimum	3.000000	3.000000	50.00000	2.000000	76.82000	0.100000
Std. Dev.	0.983739	0.901947	13.85898	1.319824	4.321265	2.386143
Skewness	0.722957	0.728374	1.518070	0.898100	-4.379461	0.588704
Kurtosis	3.400000	1.665202	4.659274	3.320988	22.07798	3.008781
Jarque-Bera	3.000889	5.205064	15.96178	4.439161	587.5841	1.848489
Probability	0.223031	0.074086	0.000342	0.108655	0.000000	0.396831
Sum	136.0000	117.0000	2139.900	120.0000	3157.680	107.8100
Sum Sq. Dev.	30.00000	25.21875	5954.209	54.00000	578.8732	176.5041
Observations	32	32	32	32	32	32

Lampiran 4: Uji Likelihood Ratio

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.290279	(7,19)	0.0018
Cross-section Chi-square	34.607461	7	0.0000

Lampiran 5: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.430056	5	0.0016

Lampiran 6: Uji Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: NPF

Method: Panel Least Squares

Date: 06/03/16 Time: 21:09

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.63492	10.58623	1.287986	0.2132
DD	-0.895311	0.703887	-1.271953	0.2187
DK	-4.890020	1.960738	-2.493969	0.0220
KI	0.130800	0.102517	1.275886	0.2174
KA	0.871720	0.354560	2.458599	0.0237
KINST	-0.006054	0.076046	-0.079611	0.9374

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.775220	Mean dependent var	3.369063
Adjusted R-squared	0.633254	S.D. dependent var	2.386143
S.E. of regression	1.445038	Akaike info criterion	3.865351
Sum squared resid	39.67455	Schwarz criterion	4.460806
Log likelihood	-48.84562	Hannan-Quinn criter.	4.062728
F-statistic	5.460597	Durbin-Watson stat	1.814458
Prob(F-statistic)	0.000552		

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
Nama Lengkap	: Usman Mubarak
Tempat, Tanggal Lahir	: Brebes, 05 Januari 1994
Golongan Darah	: O
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
E-mail	: usmanmubarak501@gmail.com
Social Media	: Usman Mubarak / @usmanmubarak
Hobby	: Traveling, Olahraga, Reading.
Motto	: Bermanfaat atau tidak sama sekali.
Contact Person	: 085642511235
Alamat Rumah	: Jl. Empu kanang No. 41 Rt. 05 Rw. 01 Ds. Dukuhturi Kec. Bumiayu Kab. Brebes Jawa Tengah, Kode Pos 52273
Alamat Kost	: Dsn. Kalongan Rt. 02 Rw. 27 Ds. Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta 55282
Pendidikan	:1. SD Islam Ta'alumul Huda Bumiayu
	2. SMP Negeri 01 Bumiayu
	3. MA Al Hikmah 2 Benda
	4. Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PENGALAMAN ORGANISASI		
Nama Organisasi	Jabatan	Periode
PAN MOS MA AL Hikmah 2	Div. Acara	2009 - 2010
ORDA ROTIB	Div. Pendidikan	2009 - 2010
ORDA ROTIB	Sekretaris Umum	2010 - 2011
Nahdlatul Ulama PCNU Kab. Brebes	Anggota	2011 - Sekarang
KOMBES (Komunitas Keluarga Pelajar Mahasiswa Brebes Selatan)	Anggota	2012 - Sekarang
Forum Studi Ekonomi Islam	Ketua Panitia ForSEI Basic Education 2014	2013 - 2014
Forum Studi Ekonomi Islam	Div. Pengembangan Sumber Daya Insani	2014 - 2015
Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat UIN Sunan Kalijaga	Sekretaris	2014 - 2015
Generasi Baru Indonesia (GenBI) D.I. Yogyakarta	Anggota	2014 - Sekarang

DAFTAR PENGALAMAN & KEGIATAN SOSIAL YANG PERNAH DIIKUTI	
Tahun	Pengalaman & Kegiatan Sosial
2008	Bakti Sosial Keagamaan ORDA ROTIB 21-27 Ramadhan 1429 H di Ds. Cilibur Kec. Paguyangan Kab. Brebes.
2009	Bakti Sosial Keagamaan ORDA ROTIB 22-28 Ramadhan 1430 H di Ds. Cipanas Kec. Paguyangan Kab. Brebes.
2010	Bakti Sosial Keagamaan ORDA ROTIB 21-27 Ramadhan 1431 H di Dk.Tengah Ds. Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes.
2013	Sosialisasi Perguruan Tinggi Se-Yogyakarta di SMA, SMK, dan MA yang bertempat di daerah Brebes Selatan.
2014	Sosialisasi Perguruan Tinggi Se-Yogyakarta di SMA, SMK, dan MA yang

	bertempat di daerah Brebes Selatan.
2014	Menjadi salah satu perwakilan dari GenBI D.I. Yogyakarta dalam acara “ <i>Borobudur Writers & Culutural Festival 2014</i> ” bersama Samana Foundation, 13-15 November.
2014	Bakti Sosial bersama GenBI D.I. Yogyakarta di Panti Sosial HAFARA & Panti Asuhan Al-Islam Yogyakarta.
2015	Menjadi salah satu perwakilan dari GenBI D.I. Yogyakarta dalam acara “ <i>Inspiring Youth Leaders Forum</i> ” bersama Yayasan Nurul Fikri PPSDMS Rumah Kepemimpinan, Maret.
2015	Menjadi salah satu perwakilan dari GenBI D.I. Yogyakarta dalam acara “ <i>1st Leadership Camp GenBI Nasional</i> ” di IPC Coporate University bersama Bank Indonesia, Bogor 15-16 Juni.
2015	Menjadi salah satu perwakilan dari GenBI D.I. Yogyakarta dalam acara “Tanam Pohon dan Buka Bersama HiLo Green Community” di Desa Pakem, Sleman.